

## HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR

### *(The Relationship Of Learning Attitudes With Learning Outcomes)*

Eras Sahira Handari<sup>1</sup>, Wiwik Gusnita\*<sup>2</sup>, Wirnelis Syarif<sup>3</sup>, Cici Andriani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id](mailto:wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id)

#### ABSTRACT

*This research was motivated by the researcher's observations of students' poor learning attitudes in the food preparation subject, students' scores from the Mid-Semester Examination on average were still below the KKM. This research aims to describe learning attitudes, student learning outcomes, and analyze the relationship between learning attitudes and learning outcomes for class XI culinary students in the culinary subject at SMKN 6 Padang. This type of research uses a correlational descriptive method. The population in this study was class XI Culinary students at SMK N 6 Padang, totaling 101 students. Data collection was carried out by direct questionnaire and via Google Form using a Likert scale. Based on the results of statistical calculations, it can be seen that the learning attitudes of class The results of the hypothesis test obtained  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $4,968 > 1.984$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . So it can be concluded that there is a significant relationship between learning attitudes and learning outcomes and the hypothesized results are ( $H_a$ ) accepted.*

**Keyword:** Learning Attitude, Learning Results, Dishes

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti terhadap sikap belajar siswa yang kurang baik pada mata pelajaran Tata Hidang, nilai siswa dari Ujian Tengah Semester rata – rata masih dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap belajar, hasil belajar siswa, dan menganalisis hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI kuliner mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kuliner SMK N 6 Padang yang berjumlah 101 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket secara langsung dan melalui google form dengan menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat bahwa sikap belajar siswa kelas XI Kuliner dalam kategori tinggi dengan persentase 34,65%, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang berada pada kategori sedang dengan persentase 39,60%. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,968 > 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar dan hasil hipotesis yaitu ( $H_a$ ) diterima.

**Kata kunci:** Sikap Belajar, Hasil Belajar, Tata Hidang

**How to Cite:** Eras Sahira Handari<sup>1</sup>, Wiwik Gusnita\*<sup>2</sup>, Wirnelis Syarif<sup>3</sup>, Cici Andriani<sup>4</sup>. 2024. Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (1): pp. 27-31, DOI: 10.24036/jptbt.v5i1.12209



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

#### PENDAHULUAN

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kota Padang dengan beberapa program keahlian yaitu Kuliner, Usaha Perjalanan Wisata, Perhotelan, Busana, Kecantikan dan Spa, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Mata pelajaran Tata Hidang merupakan salah satu mata pelajaran wajib program keahlian kuliner di SMK.N 6 Padang saat siswa menginjak kelas XI. Pada mata pelajaran Tata Hidang terdapat dua proses pembelajaran yaitu pelajaran teori dan pelajaran praktek. Saat pembelajaran teori, terlebih dahulu guru menerangkan materi yang akan dipelajari, kemudian siswa diminta untuk menghafal karena mata pelajaran Tata Hidang ini lebih mengutamakan pada hafalan dan semuanya menggunakan bahasa asing (Bahasa Inggris).

Dari proses pembelajaran Tata Hidang diatas terdapat beberapa kendala saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Tata Hidang pada hari Rabu, 01 Maret 2023 mengatakan beberapa kekurangan tersebut, diantaranya yaitu terbatasnya waktu belajar hanya tiga jam dalam seminggu, peralatan yang tidak lengkap dan terbatas, serta proses praktek dilakukan bergantian. Selain itu, guru mata pelajaran Tata Hidang juga mengatakan bahwa sebagian dari siswa memiliki sikap yang kurang baik saat proses pembelajaran berlangsung seperti siswa lebih fokus memainkan Handphone saat guru menerangkan materi pembelajaran, saat diberikan waktu menghafal, dan ketika pelajaran praktek berlangsung. Menurut Clark yang dikutip oleh Sudjana (2002), mengatakan bahwa hasil belajar itu di pengaruhi oleh sikap siswa, siswa bersikap negatif maka akan mendapatkan hasil belajar yang rendah, dan siswa yang bersikap positif maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan kegiatan PLK Periode Juli - Des 2022 terhadap keseharian dan kepribadian siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 6 Padang pada saat proses pembelajaran Tata Hidang. Sebagian dari siswa memiliki sikap kurang baik pada pelajaran Tata Hidang. Sikap kurang baik itu seperti siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, sikap malas pada pelajaran teori maupun praktek, kurangnya rasa ingin tahu siswa mempelajari Tata Hidang, siswa banyak yang tidak percaya diri saat ujian praktek akibat tidak serius saat pembelajaran, adanya siswa yang jarang masuk saat pelajaran, dan sering bermain Handphone saat pelajaran Tata Hidang berlangsung. Sedangkan siswa yang memiliki sikap positif hanya siswa yang mendapat peringkat kelas atau siswa yang memang rajin dalam belajar.

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Tata Hidang, berdasarkan Nilai Ujian Tengah Semester siswa kelas XI membuktikan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Berikut tabel Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI mata pelajaran Tata Hidang, sebagai berikut :

**Tabel 1.** Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Tata Hidang Kelas XI Kuliner Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1.	XI Kuliner I	34 Siswa	75	14 Siswa	20 Siswa
2.	XI Kuliner II	34 Siswa	75	18 Siswa	16 Siswa
3.	XI Kuliner III	33 Siswa	75	7 Siswa	26 Siswa
Total		101 Siswa		39 Siswa	62 Siswa

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Tata Hidang)

Pada Tabel 1 diatas dapat dilihat sebanyak 39 siswa mendapat nilai tuntas diatas KKM, sedangkan sebanyak 62 siswa nilainya tidak mencapai KKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dibanding dengan siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan menyebarkan angket secara online melalui google form kepada siswa/I kelas XI Kuliner I,II, dan III SMKN 6 Padang, hasil angket yang terkumpul sebanyak 30 orang menunjukkan 47,5% siswa kurang menyukai pelajaran tata hidang, 44,1% siswa menyatakan pelajaran Tata Hidang sulit untuk dipahami, 35,3% siswa lebih berminat pada pelajaran pengolahan makanan, 17,6% siswa mengatakan guru yang mengajar kurang aktif dan tidak menyenangkan, serta 29,4% siswa mengatakan kurangnya minat untuk bekerja di bidang pelayanan makanan dan minuman (service). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Mata Pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap belajar, hasil belajar siswa, dan menganalisis hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI kuliner mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang.

**BAHAN DAN METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasi menurut Sudjana dan Ibrahim (2009) adalah “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber data, yang diharapkan dapat memberikan data – data yang dibutuhkan seorang peneliti (Suharsimi, 2013).Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kuliner SMK N 6 Padang tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 101 siswa. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Jadi,

sampel yang akan diambil berjumlah 101 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner atau angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk memperoleh data tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS dengan cara menentukan distribusi frekuensi, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Deskripsi Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Mata Pelajaran Tata Hidang di SMKN 6 Padang, telah dilakukan penyebaran instrument tes secara langsung kepada 101 orang responden dengan 27 butir pertanyaan, kemudian diperoleh hasil selanjutnya dilakukan pemberian skor di setiap jawaban dari pertanyaan siswa menurut skala *Ikert* kemudian diberi nilai pada masing masing indikator. Berikut ini adalah hasil kategorisasi data variabel sikap belajar dan hasil belajar siswa kelas XI kuliner mata pelajaran Tata Hidang sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kategorisasi Sikap Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	63 - kebawah	10	9,90%
Rendah	63 - 80	25	24,75%
Sedang	80 - 97	28	27,72%
Tinggi	97 - 113	35	34,65%
Sangat Tinggi	113- keatas	3	2,97%
Total		101	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sebanyak 10 responden (9,90%) kategori sangat rendah, 25 responden (24,75%) kategori rendah, 28 responden (27,72%) kategori sedang, 35 responden (34,65%) kategori tinggi, 3 responden (2,97%) kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa tergolong tinggi, karena sebanyak 35 (34,65%) siswa termasuk kategori tinggi.

**Tabel 3.** Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	41 - kebawah	4	3,96%
Rendah	41 - 60	25	24,75%
Sedang	60 - 78	40	39,60%
Tinggi	78 - 97	23	22,77%
Sangat Tinggi	97 - keatas	9	8,91%
Total		101	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sebanyak 4 responden (3,96%) kategori sangat rendah, 25 responden (24,75%) kategori rendah, 40 responden (39,60%) kategori sedang, 23 responden (22,77%) kategori tinggi, dan 9 responden (8,91%) kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong sedang, karena sebanyak 40 responden (39,60%) termasuk kategori sedang. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis data hasil penelitian.

### Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan uji keberartian korelasi. Berikut tabel uji korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Korelasi Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang

		Correlations	
		Sikap Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
Sikap Belajar (X)	Pearson Correlation	1	,447**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	101	101
Hasil Belajar (Y)	Pearson Correlation	,447**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	101	101

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel Sikap Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y) pada mata pelajaran Tata Hidang dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Kriteria koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel. 5** Kriteria Interpretasi Koefisien

Interval	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,00	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi (2010:319)

Berdasarkan tabel kriteria interpretasi koefisien dapat diketahui bahwa uji keberhasilan korelasi yaitu 0,447 terletak pada interval 0,400 – 0,599 yang artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Setelah mendapatkan hasil dari analisis korelasi *Pearson Product Moment* selanjutnya dilakukan pengujian keberhasilan korelasi dengan menggunakan rumus uji t dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel. 6** Hasil Uji Hipotesis Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. E	Beta		
1 (Constant)	2				
Sikap Belajar (X)					

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 4,968 dan jika dibandingkan dengan nilai tabel untuk df 99 adalah 1,984, maka dapat disimpulkan bahwa  $4,968 > 1,984$  thitung > tabel. Berdasarkan data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Kuliner mata pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang.

## Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat bahwa sikap belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 34,65% dan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu dengan nilai 39,60%. Pada pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis *korelasi product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel sikap belajar (X) dengan hasil belajar (Y) adalah 0,447 yang menunjukkan korelasi yang cukup kuat.

### 2. Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian pada uji hipotesis untuk mengetahui derajat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Kuliner mata pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 29 dalam melakukan analisis pengolahan data penelitian, dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sikap belajar dengan variabel hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang. Korelasi yang terjadi signifikansi karena diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,968 > 1,984$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan variabel sikap belajar memiliki pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Tata Hidang dan didukung oleh teori Clark yang dikutip oleh Sudjana (2002), mengatakan bahwa hasil belajar itu di pengaruhi oleh sikap siswa, siswa bersikap negatif maka akan mendapatkan hasil belajar yang rendah, dan siswa yang bersikap positif maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik..

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan didukung dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Nurmutia (2021), dari hasil penelitian terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan sikap belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 45% dari analisis koefisien determinasi

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap belajar siswa kelas XI kuliner mata pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang termasuk kategori tinggi.
2. Hasil belajar siswa kelas XI kuliner mata pelajaran Tata Hidang di SMK N 6 Padang termasuk kategori sedang.
3. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sikap belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Tata hidang yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,968 > 1,984$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan membantu penulis dalam penulisan artikel ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Hutagalung, Inge. (2007). *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju*. Pribadi Positif. Jakarta. PT Indeks
- Juniyati, Fatimah, Asmar Yulastri, and Wiwik Gusnita. "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SANITASI HYGIENE DAN KESELAMATAN KERJA KELAS X JASA BOGA SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI." *Journal of Home Economics and Tourism* 14.1 (2018).
- Sari, I. P., Silfeni, S., & Gusnita, W. (2016). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 1 Painan. *Journal of Home Economics and Tourism*, 13(3).
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda. Karya.
- Sudjana Nana, Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta